

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan A.Krisnawati. 2007. Biologi Tanaman Kedelai. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan Bogor. Bogor. p.45-71
- Adisarwanto, T., Subandi dan Sudaryono. 2007. Teknologi Produksi Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor. p. 229-252
- Anonymous. 2011. Kedelai. <http://id.wikipedia.org/wiki/Kedelai>. (Diakses 25 Februari 2011)
- Badan litbang pertanian. 2010. Inovasi Teknologi Kedelai Menuju Swasembada Kedelai Tahun 2014. <http://balitkabi.litbang.deptan.go.id/index.php/Info->. (Diakses 06 November 2010)
- Dermen, H. 2008. Colchicine Polyploidy and Technique Burean of Plant Industry. U.S Horticultural station. Beltsville
- Dirk, V.A., J.G. Rosaa and D.D. Harpstead. 1956. Colchicine Induce True Breeding Chimera Sectors In Flax. Academic Journals 47(1):229-233.
- Gardner, F.P., R.B.Pearce dan R.L.Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. UI press. Jakarta. p.3-97
- Hardjowigeno, S. 1994. Ilmu Tanah. PT Mediyatama Sarana Perkasa. Bogor
- Harjadi, S.S. 1996. Pengantar Agronomi. PT Gramedia Pustaka Umum. Jakarta. pp 195
- Hartati, S., Sudjindro., dan Basuki, N.,(2000). Penggunaan Colchicine dalam Penggandaan Kromosom Hasil Hibridisasi Interspesifik pada *Hibiscus* sp untuk Mengatasi Sterilitas F1. Tesis. Universitas Brawijaya. Malang. Tidak dipublikasikan
- Haryanti, S., Hastuti, Rini Budi., Setiari, Nintya., dan Banowo, Agung. 2009. Pengaruh Kolkisin Terhadap Pertumbuhan, Ukuran Sel Metafase dan Kandungan Protein Biji Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L) Wilczek). Universitas Diponegoro. Semarang

- Lakitan, B. 1993. Dasar-dasar fisiologi tumbuhan. PT.Grafindo Persada. Jakarta. p. 135-153
- Nasir, M. 2002. Bioteknologi Molekuler, Teknik Rekayasa Genetika Tanaman. PT Citra Aditya Bakti. Bandung
- Nawawi, M. 2000. Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Chandra Multiusaha. Malang. p.4-6
- Pijoto, S. 2003. Benih Kedelai. Kasnisius. Yogyakarta
- Rukmana, R. dan Y. Yuniarsih. 1996. Kedelai Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. pp. 92
- Salisbury dan Ross, 1995. Fisiologi tumbuhan jilid II. ITB. Bandung. p.42-43
- Singh, R.J. 2002. Plant cytogenetics. CRC press. India
- Sitompul, S.M. dan B.Guritno. 1995. Analisa Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta. pp.412
- Smith, C.W. 1995. Crop Production, Evolution, History and Technology. John Wiley and Son, Inc. New York. p. 373-379
- Sofia, D. 2007. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Waktu Pemberian Kolkhisin Terhadap Pertumbuhan dan Poliploid pada Biji Muda Kedelai Yang Dikultur Secara *In vitro*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara
- Sofia, D., Siregar, Luthfi A M., dan Prasetyo, Joko. 2007. Pengaruh Konsentrasi Kolkhisin dan lama perendaman terhadap Pertumbuhan dan Produksi Mentimun (*curcumis sativus* L.). Jurnal Akta Agrosia 10 (2):115-119
- Sugito, Y. 1999. Ekologi tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. pp. 8
- Sulistianingsih, R. 2006. Peningkatan Kualitas Anggrek Dendrobium Hibrida dengan Pemberian Kolkhisin. Ilmu Pertanian 11(1): 13-21

Sumarji. 2006. Efektifitas Pemberian Kolkhisin terhadap Ploidisasi Tanaman Semangka (*Citrus vulgaris* Schard). Desertasi Program Doktor Ilmu Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.

Suprpto, H.S. 1992. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta. p.7-17

Suryo. 1995. Sitogenetika. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta. p. 219-225

Uno, G., S. Richard dan M. Randy. 2001. Principles of Botany. Mc Graw Hill. Boston

Wang, Z.N., Xu, F.H. & Xu, S.Z. (1992) The chromosome doubling technique for diploid cultivars and interspecific hybrids. *China-Cotton*. 4, 15-17.

